



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 3508/Kpts/SR.120/10/2009**

TENTANG

**PELEPASAN NENAS MAHKOTA BOGOR
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan nenas, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa nenas Mahkota Bogor memiliki keunggulan daging buah berwarna kuning cerah dengan rasa manis segar, beradaptasi dengan baik di dataran medium;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas nenas Mahkota Bogor sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4375);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, juncto Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);

12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01/Pert/SR.120/2/006 tentang Syarat Penamaan dan Tata Cara Pendaftaran Varietas Tanaman;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 231/BBN/9/2009 tanggal 24 September 2009;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas nenas **Mahkota Bogor** sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi nenas varietas **Mahkota Bogor** sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 12 Oktober 2009



SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
9. Kepala BPSBTPH Provinsi Jawa Barat;
10. Kepala Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor;
11. Kepala Pusat Kajian Buah Tropika-IPB.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 3508/Kpts/SR.120/10/2009

TANGGAL : 12 Oktober 2009

DESKRIPSI NENAS VARIETAS
MAHKOTA BOGOR

Asal	:	Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Silsilah	:	seleksi rumpun induk
Golongan varietas	:	klon
Tinggi tanaman	:	95,9 – 105,9 cm
Lebar tajuk	:	140 – 150 cm
Bentuk daun	:	pita
Ukuran daun	:	panjang : 68,9 – 72,9 cm lebar bagian atas : 1,8 – 2,0 cm lebar bagian tengah : 3,2 – 3,4 cm lebar bagian bawah : 3,6 – 4,1 cm
Warna daun	:	atas : hijau bawah : hijau tepi : ungu kemerahan
Ujung daun	:	runcing
Jumlah daun	:	27 – 32 helai pada saat panen
Keadaan daun	:	berduri di seluruh sisi daun
Jumlah duri per 10 cm	:	50 – 60 duri
Warna bunga	:	ungu kemerahan
Umur panen	:	14 – 18 bulan setelah tanam
Umur anthesis	:	10 – 14 bulan setelah tanam
Jenis buah	:	queen
Bentuk buah	:	kerucut (<i>conical</i>)
Ukuran buah	:	panjang : 12,6 – 15,6 cm, diameter atas : 7,1 – 8,1 cm, diameter tengah : 9,2 – 10,2 cm, diameter bawah : 9,2 – 10,2 cm
Diameter hati	:	atas : 1,4 – 15,5 cm tengah : 2,4 – 2,5 cm bawah : 2,1 – 2,2 cm
Warna kulit buah muda	:	hijau
Warna kulit buah matang	:	kuning kehijauan
Mata buah	:	kuning sampai dengan kuning oranye
Jumlah mata buah	:	80 – 90 mata
Warna daging buah	:	kuning cerah
Tekstur daging buah	:	renyah
Rasa daging buah	:	manis segar
Kandungan gula	:	atas : 14,5 – 16,1 °brix tengah : 14,0 – 16,3 °brix bawah : 16,0 – 18,0 °brix
Total asam	:	4,0 – 4,5 %
pH	:	atas 5,0 – 5,2 tengah 5,2 – 5,5 bawah 5,4 – 5,6
Rasio PTT/TAT	:	27,1 – 30,0
Kandungan vitamin C	:	8,8 – 10,8 mg/100g
Karakter kimia buah bermanfaat	:	
- Aktivitas enzim bromelain	:	1,78 – 1,80 unit/g
- Kandungan Ca Oksalat	:	640 – 650 ppm
Kandungan air	:	75 – 80 %
Aroma buah	:	harum

Berat per buah	:	800 – 1.000 g
Panjang tangkai buah	:	15,2 – 18,2 cm
Ukuran mahkota	:	tinggi 16,4 – 18,8 cm, lingkaran 26,0 – 30,0 cm
Jumlah daun mahkota	:	116 – 126 helai
Panjang buah dan mahkota	:	51,0 – 61,0 cm
Berat mahkota	:	140 – 190 g
Berat per buah dengan mahkota	:	940 – 1.190 g
Jumlah anakan (<i>suckers</i>)	:	2 – 3 anakan
Jumlah tunas dasar buah (<i>slips</i>)	:	1 – 2 slips
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	55 – 60 %
Daya simpan buah pada suhu kamar (27 – 29 °C)	:	14 – 20 hari setelah panen
Hasil buah	:	35 – 40 ton/ha
Populasi per hektar	:	60.000 tanaman
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran medium dengan altitude 500 – 700 m dpl
Identitas rumpun induk populasi	:	tanaman milik Murhabi, Kampung Gati, Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat; dan Juhadi, Kampung Pasir Tengah, Desa Sukaharja, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Nomor rumpun induk populasi	:	Nn.Mahkota/JBT/2.2922- 2.2961/01/2008
Pengusul	:	Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor, Pusat Kajian Buah Tropika-IPB, BPSBTPH Provinsi Jawa Barat
Peneliti	:	Sobir, Sriani Sajiprihati, Darda Effendi, M. Rahmad Suhartanto, M. Syukur, Naekman N. (Pusat Kajian Buah Tropika-IPB), H.U. Syamsudin, Prasetiowati, Bambang Prasetiyo (Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor), Wawan Suwandi, Mamat Rahmat, Iwan Ruswandi, Endang Priatna, Sudirman, Abas Alibasyah, Dolly Pandelaki (BPSBTPH Provinsi Jawa Barat),

